

Pengaruh Teknologi Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Indonesia Di Era Digital

Arrafi Bagus Pratama¹, Juan Danny Saputra², Arif Marzuki³, Muhammad Rafli Nurfiansyah⁴, Rizki Yoga Pratama⁵, Dewi Puspa Arum⁶

¹⁻⁶ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis : 23032010002@student.upnjatim.ac.id¹, 23032010005@student.upnjatim.ac.id², 23032010039@student.upnjatim.ac.id³, 23032010046@student.upnjatim.ac.id⁴, 23032010047@student.upnjatim.ac.id⁵, dewiarum.agrotek@upnjatim.ac.id⁶

Abstract. *The aim of this research is to determine the role of educational technology in changing the landscape of Indonesian language education in the digital era. The methodology used includes a literature review to identify recent developments in the use of educational technology in language teaching. The results of this research show that educational technology has contributed significantly to improving the quality and efficiency of learning, facilitating distance learning through platforms such as Zoom and Google Meet, and encouraging innovation in educational strategies. This study shows that the role of educational technology does not only focus on technical aspects, but also influences the learning paradigm by changing the perspective on the role of teachers and students. However, the use of educational technology also presents challenges, including accessibility and socio-psychological impacts on students. Therefore, sophisticated strategies are needed to effectively incorporate educational technology into the language teaching curriculum. This study provides insight into how educational technology influences the transformation of Indonesian language education in the digital era. The methods and results of this research provide a better understanding of the complex role of educational technology in shaping education that is more adaptive and relevant to current developments.*

Keywords: *Technology, Transformation, Digital Era.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran teknologi pendidikan dalam mengubah lanskap pendidikan bahasa Indonesia di era digital. Metodologi yang digunakan meliputi tinjauan literatur untuk mengidentifikasi perkembangan terkini penggunaan teknologi pendidikan dalam pengajaran bahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh melalui platform seperti Zoom dan Google Meet, serta mendorong inovasi dalam strategi pendidikan. Kajian ini menunjukkan bahwa peran teknologi pendidikan tidak hanya terfokus pada aspek teknis saja, namun juga mempengaruhi paradigma pembelajaran dengan mengubah cara pandang terhadap peran guru dan siswa. Namun penggunaan teknologi pendidikan juga menghadirkan tantangan, termasuk aksesibilitas dan dampak sosio-psikologis pada siswa. Oleh karena itu, strategi canggih diperlukan untuk secara efektif memasukkan teknologi pendidikan ke dalam kurikulum pengajaran bahasa. Kajian ini memberikan wawasan bagaimana teknologi pendidikan mempengaruhi transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. Metode dan hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran kompleks teknologi pendidikan dalam membentuk pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan perkembangan saat ini

Kata kunci: *Technology, Transformation, Digital Era.*

LATAR BELAKANG

Bahasa telah menjadi penting untuk transformasi sosial dan budaya dalam era digital yang terus berkembang pesat. Itu juga berfungsi sebagai alat komunikasi manusia (Izzah 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan peran teknologi pendidikan dalam mengubah lanskap pendidikan bahasa Indonesia di era modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan telah mendorong inovasi strategi pengajaran, mendorong pembelajaran jarak jauh melalui platform seperti Zoom dan Google Meet, dan meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran (Purba and Saragih 2023). Selain itu, teknologi pendidikan memengaruhi paradigma pembelajaran dengan mengubah peran guru dan siswa. Namun, penggunaan teknologi pendidikan juga menimbulkan masalah, seperti kesulitan dengan aksesibilitas dan efek sosial-psikologis pada siswa.

Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur juga menunjukkan hasil yang positif dari penggunaan teknologi chat GPT dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era digital. Teknologi chat GPT membantu siswa menyelesaikan tugas dan mencari referensi untuk jawaban. Selain itu, teknologi ini mempermudah siswa menemukan jawaban yang rumit (Sholihatin et al. 2023). Selain itu, penggunaan media sosial memiliki potensi untuk menumbuhkan kesadaran, kebanggaan, dan kesetiaan masyarakat terhadap kebiasaan berbahasa Indonesia di era modern melalui peningkatan keterampilan bahasa (Kuswijayanti 2023). Rubrik-rubrik ini akan membantu masyarakat Indonesia, terutama mereka yang menggunakan media sosial, menjadi lebih baik dalam menggunakan bahasa Indonesia.

Dalam era digital yang menjadi maju, ilmu pengetahuan telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk penggunaan bahasa Indonesia. Perkembangan teknologi seperti internet, media sosial, dan aplikasi pesan instan telah memberikan pengaruh yang bermakna terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Dalam artikel di sini, kami akan menguraikan pengaruh teknologi terhadap peningkatan kemampuan bahasa Indonesia di era digital. Dengan adanya informasi teknologi, pembelajaran bahasa Indonesia telah berubah dari era yang sangat tradisional ke era yang lebih modern dan digital. Pembelajar bahasa Indonesia berdasar iklim digital adalah proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik, terpisah dari internet, dan dikembangkan lagi di jaringan internet (Ananiadou 2016).

Pendidikan literasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, memahami, dan menggunakan bahasa secara efektif. Dalam era digital, AI dapat membantu transformasi pendidikan literasi dengan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa (Khoirunnisa 2023). Teknologi pendidikan juga dapat membantu guru merancang media pembelajaran yang lebih menarik dan

efektif. Pendidik dapat menggunakan teknologi pendidikan untuk membuat media pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa mereka. Selain itu, teknologi pendidikan juga dapat membantu guru memantau perkembangan siswa mereka dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat (Purba and Saragih 2023).

Namun, penggunaan teknologi pendidikan juga menimbulkan masalah, seperti kesulitan dengan aksesibilitas dan efek sosial-psikologis pada peserta didik (Purba and Saragih 2023). Akibatnya, strategi yang matang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi pendidikan ke dalam kurikulum bahasa. Penggunaan teknologi pendidikan saat ini dapat membantu orang belajar bahasa Indonesia. Namun, aksesibilitas dan efek sosial-psikologis pada siswa adalah beberapa masalah lain yang terkait dengan penggunaan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, untuk mengintegrasikan teknologi pendidikan dengan baik ke dalam kurikulum bahasa, diperlukan strategi yang matang (Purba and Saragih 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, artikel jurnal dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Maret 2024. Basis penelitian ini adalah majalah yang membahas tentang dampak teknologi terhadap peningkatan bahasa Indonesia di era digital. Sampel penelitian ini ditentukan secara purposive sampling, yaitu memilih jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Data penelitian dikumpulkan dengan cara membaca dan menganalisis jurnal-jurnal yang dipilih. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari jurnal-jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi semakin memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi. Sarana komunikasi yang berkembang pesat seperti media sosial juga berperan penting dalam berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia. Media sosial sendiri merupakan media di Internet yang memungkinkan penggunaanya mengekspresikan diri dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan orang lain untuk membangun hubungan sosial virtual.

Hal ini menciptakan bahasa baru dan beragam di ruang media sosial. Salah satu perkembangan paling menonjol dalam bahasa digital adalah penggunaannya di media sosial. Platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram telah menjadi lahan subur bagi penggunaan bahasa yang lebih ringkas dan cepat. Penggunaan singkatan, emoji, dan meme sudah menjadi ciri khas bahasa media sosial. Misalnya, "LOL" digunakan untuk tertawa, dan emoji tersenyum digunakan untuk menyampaikan kebahagiaan.

Teknologi dan internet telah memainkan peran krusial dalam mempercepat globalisasi bahasa, memfasilitasi komunikasi global yang lebih mudah. Meskipun terdapat hambatan bahasa, alat-alat canggih seperti Google Translate dan teknologi serupa telah memperkenalkan kemudahan dalam belajar bahasa. Mereka menjadikan akses terhadap konten dalam bahasa asing lebih mudah dijangkau, secara efektif meruntuhkan hambatan bahasa yang sebelumnya sulit diatasi. Dengan demikian, individu sekarang memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperluas keterampilan bahasa mereka melalui pemanfaatan teknologi, mendukung proses belajar dan pemahaman bahasa dari berbagai penjuru dunia.

Selain itu terdapat pula teknologi AI memungkinkan akses ke bahan bacaan yang lebih luas dan beragam. Dengan algoritma yang cerdas, AI dapat merekomendasikan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat kecakapan individu. Hal ini dapat membantu pelajar menemukan bahan bacaan yang menarik dan bermanfaat bagi mereka. Misalnya, AI dapat digunakan untuk merekomendasikan buku berdasarkan preferensi pembaca, seperti genre, penulis, atau tema. AI juga dapat digunakan untuk merekomendasikan artikel atau konten digital lainnya berdasarkan minat dan tingkat kecakapan pembaca.

1. Personalisasi Pendidikan

AI memungkinkan pendekatan pendidikan yang lebih personal. Dengan analisis data yang canggih, AI dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan masing-masing pelajar. Hal ini memungkinkan guru untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelajar. Misalnya, AI dapat digunakan untuk melacak kemajuan pelajar dalam membaca dan menulis. AI juga dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelajar.

2. Peningkatan Kemampuan Bahasa

Aplikasi AI dapat membantu pelajar dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan lebih baik. Ini termasuk alat-alat penerjemahan otomatis, koreksi tata bahasa, dan tutor virtual yang dapat membantu pelajar memperbaiki kemampuan menulis dan berbicara mereka.

Misalnya, alat-alat penerjemahan otomatis dapat membantu pelajar memahami teks dalam bahasa asing. Alat koreksi tata bahasa dapat membantu pelajar memperbaiki kesalahan tata bahasa mereka. Tutor virtual dapat memberikan umpan balik dan bimbingan secara langsung kepada pelajar.

3. Pengembangan Keterampilan Kritis

AI dapat memberikan umpan balik instan, yang memungkinkan pelajar untuk belajar dari kesalahan mereka secara cepat. Hal ini mendorong perkembangan keterampilan kritis seperti pemecahan masalah dan berpikir analitis.

Misalnya, AI dapat digunakan untuk memberikan umpan balik tentang kesalahan tata bahasa atau ejaan dalam tulisan pelajar. AI juga dapat digunakan untuk memberikan umpan balik tentang struktur dan logika tulisan pelajar.

4. Pengembangan Keterampilan Masa Depan

Pendidikan literasi yang diperkaya oleh AI membantu pelajar mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan, seperti literasi digital dan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi informasi yang berlimpah.

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi digital. AI dapat membantu pelajar mengembangkan keterampilan ini dengan memberikan akses ke sumber daya digital yang beragam dan memberikan umpan balik tentang penggunaan teknologi digital.

Kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi informasi yang berlimpah adalah keterampilan penting yang diperlukan untuk hidup di dunia modern. AI dapat membantu pelajar mengembangkan keterampilan ini dengan memberikan umpan balik tentang informasi yang mereka baca atau tonton.

Kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi untuk mengubah pendidikan literasi secara signifikan. AI dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis para pelajar dengan berbagai cara, termasuk memperluas akses, personalisasi pendidikan, meningkatkan kemampuan bahasa, mengembangkan keterampilan kritis, dan mengembangkan keterampilan masa depan.

Walaupun bahasa digital memberikan sejumlah keuntungan, terdapat pula sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satu masalah utama adalah penyebaran pesan merugikan atau menyesatkan melalui platform digital, menjadi fenomena umum. Informasi palsu dan klaim yang tidak akurat dapat dengan cepat menyebar di dunia maya, menciptakan lingkungan

di mana kebenaran sering kali tercampur aduk dengan konten yang menyesatkan.

Tidak hanya itu, isu privasi juga muncul sebagai aspek kritis dalam konteks bahasa digital. Dalam ekosistem digital, perusahaan teknologi secara aktif mengumpulkan dan menyimpan jumlah data bahasa yang signifikan. Hal ini menimbulkan keprihatinan serius terkait dengan privasi dan keamanan data. Diskusi mengenai bahasa digital tidak hanya harus mencakup potensi keuntungan komunikasi, tetapi juga memerlukan pertimbangan mendalam tentang bagaimana melindungi privasi individu dan menjaga keamanan data di era digital yang terus berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam mengembangkan individu secara holistik, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, guna mewujudkan kontribusi berkelanjutan bagi masyarakat. Untuk mengubah pola pikir tetap (*fixed mindset*) menjadi pola pikir berkembang (*growth mindset*), pendidikan yang berkualitas dan terus beradaptasi dengan perubahan zaman menjadi keharusan. Saat ini, kita memasuki era disrupsi, dimana kemajuan teknologi, termasuk teknologi pendidikan, menjadi sangat menonjol. Teknologi pendidikan adalah suatu sistem yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran secara individual maupun kelompok, dengan tujuan mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendekatan ini bersifat sistematis dan kritis dalam menghadapi tantangan pendidikan. Peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah penting. Pertama, teknologi pendidikan menyediakan fasilitas belajar yang melibatkan perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi sumber belajar. Kedua, teknologi ini dapat mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner yang terpadu. Ketiga, teknologi memberikan efisiensi dan efektivitas baik dalam bentuk produk maupun proses pembelajaran untuk mengatasi permasalahan belajar. Keempat, teknologi pendidikan menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan melalui pendekatan kinerja dan desain instruksional yang terstruktur. Kelima, teknologi pendidikan mendorong lahirnya inovasi baru dalam pendidikan dan pengajaran untuk mengatasi tantangan yang ada. Dalam era digital ini, peran teknologi pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam transformasi pendidikan. Dengan memastikan pendidikan yang adaptif dan inovatif, kita dapat mencapai pengembangan individu yang lebih baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Izzah, Nurul. 2023. “Bahasa Digital: Perkembangan Bahasa Dalam Era Teknologi Dan Internet.” *Kompasiana*. Retrieved December 20, 2023
(https://www.kompasiana.com/nurulizz/64f562625886fe6f3503f4a3/bahasa-digital-perkembangan-bahasa-dalam-era-teknologi-dan-internet#google_vignette).
- Khoirunnisa, Fatimah. 2023. “Transformasi Pendidikan Literasi Di Era Digital: Peran Teknologi AI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis.” *Indonesiana*. Retrieved December 20, 2023
(<https://www.indonesiana.id/read/167341/transformasi-pendidikan-literasi-di-era-digital-peran-teknologi-ai-dalam-meningkatkan-kemampuan-membaca-dan-menulis>).
- Kuswijayanti, Wiwik. 2023. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia.” *Kompasiana*. Retrieved December 20, 2023
(https://www.kompasiana.com/wiwikkuswijayanti/63c2306208a8b5606b049ff3/pengaruh-h-media-sosial-terhadap-penggunaan-bahasa-indonesia#google_vignette).
- Purba, Alfitriana, and Alkausar Saragih. 2023. “Peran Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia Di Era Digital.” *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3(3):43–52. doi: 10.58939/afosj-las.v3i3.619.
- Sholihatin, Endang, Agatha Diani Putri Saka, Desta Rizky Andhika, Abdi Pranawa Satura Ardana, Chasetyo Ivan Yusaga, Rachmananta Ibnu Fajar, and Bagas Alif Virgano. 2023. “Pemanfaatan Teknologi Chat GPT Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Digital Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.” *Jurnal Tuah Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa* 5(1):1–10.